

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Skripsi penciptaan karya fotografi dengan judul “Fotografi Komersial Produk Alas Kaki Outdoor Pro” ini bertujuan menampilkan berbagai foto produk dari *brand* Outdoor Pro dengan nuansa alam. Penciptaan karya fotografi ini didasari keinginan untuk menciptakan foto produk *still life* dengan produk alas kaki Brand Outdoor Pro menjadi subjek utama. Berbeda dengan *brand* lainnya, Outdoor Pro hanya fokus dalam memproduksi dan mengembangkan teknologi pada alas kaki untuk kegiatan alam liar.

Hasil skripsi penciptaan ini berupa 20 karya foto produk Outdoor Pro dengan gaya *still life* yang bernuansa alam. Nuansa alam ditampilkan dengan penggunaan properti benda alam seperti kayu, batu, lumut, dan tanaman. Selain itu pemilihan warna *background* juga dipilih yang sesuai dengan *tone* warna. Dengan pendekatan fotografi komersial, karya ini diharapkan mampu memberikan tampilan yang berkesan bagi audiens dan mengkomunikasikan citra produk yang tangguh dan cocok untuk aktivitas luar ruangan. Hasil dari penciptaan karya ini dapat digunakan untuk berbagai media pemasaran seperti katalog, *e-commerce*, media sosial, dan materi promosi lainnya.

Selama proses penciptaan karya ini, penulis menemukan berbagai kendala yang harus dihadapi. Ruangan tempat pemotretan tidak cukup luas sehingga butuh penataan ruang yang rapi sehingga proses pemotretan dapat berjalan dengan nyaman. Hal penting yang menjadi dasar pemotretan adalah bagaimana ketepatan

dalam penataan komposisi objek dan mengatur arah jatuhnya cahaya agar foto yang dihasilkan memiliki nilai estetika yang lebih. Untuk menciptakan visual yang menarik dan memperkuat identitas produk diperlukan kemampuan dalam mengatur komposisi, mengontrol pencahayaan, dan memilih elemen pendukung yang relevan untuk menyampaikan pesan yang diinginkan tentang produk.

## **B. Saran**

Serangkaian proses penciptaan skripsi yang berjudul “Fotografi Komersial Produk Alas Kaki Outdoor Pro” telah dilakukan. Beberapa kendala telah di alami, namun semuanya memiliki jalan keluar sehingga proses yang di lalui memerlukan kesabaran dan ketekunan.

Kendala yang utama adalah pada alat dan bahan. Untuk objek penciptaan perlu melakukan peminjaman pada pihak Outdoor Pro. Untuk melakukan peminjaman hal yang paling utama adalah melakukan komunikasi yang baik dengan pihak terkait. Lakukan perkenalan, sampaikan tujuan dan sertakan surat resmi. Untuk membangun kepercayaan hubungi pihak terkait dengan akun pribadi dengan kredibilitas yang baik, sertakan portofolio dan *moodboard*.

Untuk mendapatkan foto produk yang baik sebaiknya jangan terburu-buru dalam memotret. Luangkan waktu untuk mengatur properti, bereksperimen dengan komposisi, dan menguji pencahayaan sebelum mulai memotret. Coba berbagai sudut pandang. Memotret dari atas sejajar dengan meja, atau dari sudut rendah bisa memberikan hasil yang sangat berbeda. Menggunakan tripod sangat disarankan

untuk membantu menjaga konsistensi komposisi saat menyesuaikan properti atau pencahayaan.

Selain memperhatikan bentuk objek utama yaitu sepatu dan sandal gunung, sebaiknya diperhatikan pula bentuk dari elemen pendukung yang digunakan. Hal ini perlu dilakukan supaya objek utama dan elemen pendukung dapat saling menguatkan visual.

Konsep pemotretan produk alas kaki dengan gaya *stil life* bernuasa alam ini masih bisa dikembangkan. Masih banyak eksplorasi yang belum dapat direalisasikan seperti penggunaan efek *movement* pada produk ataupun properti kerikil untuk menambah kesan melangkah di medan berbatu. Eksplorasi pada medan air ataupun lumpur juga belum banyak dilakukan. Saran untuk pencipta berikutnya adalah untuk membuat konsep dan rencana pemotretan secara matang. Pastikan alat dan properti yang dibutuhkan tersedia dan mudah ditemukan. Sehingga realisasi konsep dan hasil pemotretan tidak banyak berubah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Kepustakaan

- Alanuari. (2022). *Produk Sepatu Keewa Dalam Fotografi Komersial*. Diss. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Barthes, R., Lavers, A., & Smith, C. (1967). *Elements of semiology* (p. 11). London: Cape.
- Charpentier Peter, Johan Den Ouden, Jan Visser. (1993). *Motif Untuk Foto Anda*. Dahara Prize, Semarang.
- Fatimah, F. (2022). Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM).
- Hawkins, Alma M. (2003). *Mencipta Lewat Tari* (Hadi, Y. Sumandiyo, Trans). Yogyakarta: Institut Seni Yogyakarta.
- Indriyani, W. D. (2016). *Karakteristik Fotografi Still life Karya Nofria Doni Fitri*.
- Lustiyati, E. D., Fadli, R. S., & Puspitawati, T. (2022). Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku pendaki gunung dalam pengelolaan sampah (studi kasus di gunung prau, kabupaten wonosobo). *Jurnal Belantara*, 5(2), 269-278.
- Miranti, A., Majid, M. R. N., & Sudiana, Y. (2022). Pelatihan Fotografi Produk Pada Kelompok Masyarakat Desa Rempoah, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 6(1), 1-6.
- Nugroho, Yulius Widi. (2011). *Jepret! Panduan Fotografi dengan Kamera Digital dan DSLR*. Yogyakarta: Familia Pustaka
- Paulus, Edison dan Lestari, Indah. (2012). *Buku Saku Fotografi: STILL LIFE*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pratama, I. G. Y. (2021). *Kajian Estetika Sandal Gunung Sebagai Trend Masa Kini*. *Jurnal Da Moda*, 2(2), 36-41
- Sastha, A. R. (2007). *Mountain Climbing For Everybody :panduan mendaki gunung*. Jakarta: Mizan Publika.
- Sumitro, E. (1997). *Buku Pedoman Berolahraga Panjat Tebing*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, M. (2012). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Tjin, Enche & Erwin Mulyadi. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Yuliadewi, L. (2000). *Komposisi dalam Fotografi*. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 2(1).

## Daftar Laman

<https://www.behance.net/gallery/94215649/MEXAS> diaskes pada 5 Mei 2025 pukul 22.00 WIB.

[https://www.behance.net/gallery/93251777/Reebok-x-Billionaire-Boys Club?tracking\\_source=search\\_projects|shoes+still+life&l=14](https://www.behance.net/gallery/93251777/Reebok-x-Billionaire-Boys-Club?tracking_source=search_projects|shoes+still+life&l=14) diaskes pada 21 September 2024 pukul 22.00 WIB.

<https://mediaindonesia.com/nusantara/617193/sepanjang-2023-gunung-gunung-di-indonesia-didaki-350-ribu-turis-asing-dan-9-juta-wisatawan-nusantara> diaskes pada 25 Agustus 2024 pukul 19.05 WIB.

<https://travel.detik.com/travel-news/d-6953185/indonesia-punya-400-an-gunung-potensi-wisatanya-besar-sekali> diaskes pada 25 Agustus 2024 pukul 19.00 WIB.

<https://www.instagram.com/outdoorpro.co.id/?hl=en> diaskes pada 25 April 2025 pukul 21.00 WIB.

